

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI MASALAH SOSIAL

Pipit Ramdaniawati
125060244

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap peduli siswa menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS materi masalah sosial. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan siswa di SD Negeri I Sindangkasih yang memiliki hasil belajar dan sikap peduli yang rendah, karena guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan kurangnya pengembangan kegiatan sosial di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SDN I Sindangkasih Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon pada Siswa Kelas IV yang berjumlah 32 orang yaitu 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan II Siklus. Satu siklus terdiri dari 3 (tiga) kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* dengan tahapannya yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, merumuskan permasalahan, mengembangkan/mengumpulkan data atau informasi, merumuskan pemecahan masalah, dan mengkomunikasikan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap peduli siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada aspek sikap (spiritual dan sosial) pada siklus I mencapai 44% dengan kategori kurang kemudian pada siklus II 84% dengan kategori baik. Pada aspek pengetahuan siklus I mencapai 72% kemudian pada siklus II menjadi 87%. Pada aspek keterampilan siklus I hanya 60%, kemudian pada siklus II menjadi 81%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan sikap peduli siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata sikap peduli siswa dari siklus I sampai siklus II. Yaitu pada siklus I sikap peduli siswa mencapai 53% dengan kategori kurang, kemudian pada siklus II menjadi 90% dengan kategori baik.

Hambatan yang peneliti temukan dalam menerapkan model *problem based learning* adalah kurangnya minat siswa dalam belajar dengan memecahkan masalah dan kurangnya pemahaman siswa terhadap kegiatan memecahkan masalah dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan adalah mengembangkan minat siswa melalui penyajian materi, meningkatkan aktifitas belajar siswa dan memberikan pemahaman terkait pemecahan masalah serta alasan mengapa harus berusaha memecahkan masalah yang dipelajari.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model *problem based learning* sangat menunjang terhadap hasil belajar dan sikap peduli siswa. Dengan demikian penggunaan model *problem based learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk di terapkan pada pembelajaran IPS SD.

Kata kunci: *problem based learning*, hasil belajar, sikap peduli, hambatan, upaya.